

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 47 Samarinda
Kelas / Semester	: VIII (Delapan) / Ganjil
Tema	: Teks Berita
Sub Tema	: Unsur Teks Berita
Pembelajaran ke-	: 2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dan inkuiri siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam diskusi serta mampu mengamati (membaca) teks untuk menemukan unsur-unsur yang terdapat pada teks serta memahami kaidah kebahasaan dalam teks berita. Selain itu siswa akan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka dengan berkelompok sekaligus memiliki tanggung jawab individual. Pembelajaran ini juga mengembangkan rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras dalam penyelesaian setiap penugasan, pantang menyerah, dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa merespon salam dari guru.
2. Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
3. Guru mendata kehadiran siswa.
4. Siswa dan guru merefleksi pembelajaran sebelumnya.
5. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegiatan pembelajaran.

Inti (65 menit)

6. Guru memberikan apersepsi awal dengan memberikan informasi berupa berita mengenai hal yang terjadi di sekitar dan aktual.
7. Siswa membentuk kelompok. Masing-masing kelompok berjumlah 6 siswa
8. Siswa menerima LK 1.
9. Siswa mengerjakan tugas dalam durasi waktu 30 menit.
10. Masing-masing kelompok mempresentasikan selama 7 menit. Kelompok lain memberikan tanggapan sesuai pilihan guru setelah kelompok yang dipilih berpresentasi.
11. Siswa dan guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berpresentasi.
12. Siswa mengumpulkan hasil karyanya.

Penutup (10 menit)

13. Guru dan siswa membuat refleksi pembelajaran mengenai unsur teks berita.
14. Guru memberikan informasi mengenai pembelajaran selanjutnya
15. Guru dan Siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis,
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Presentasi

2. Bentuk Penilaian

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

Samarinda, 05 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,



Mengetahui,
Kepala

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Wulandari'.

Sri Wulandari, S.Pd.
NIP. 198510102019032011

Wawan Kusmawan, S.Pd.
NIP. 197005291994061001

Lampiran

LK 1 (Paket A)

- Kelompok :
Nama anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Jakarta - Kegiatan PTM terbatas 2022 sudah dimulai sejak bulan Januari saat ini dan dilakukan menurut level PPKM masing-masing wilayah. Ketentuannya juga sudah dikeluarkan melalui SKB 4 Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Terkait dengan tidak adanya wilayah yang masuk pada level 4, maka Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek, Jumeri menegaskan, seluruh sekolah yang berada di wilayah PPKM level 1, 2, dan 3 wajib melakukan PTM terbatas. Hal ini disampaikan dalam Webinar Penyesuaian Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Tahun 2022 secara daring pada Senin (03/01/2021).

"Pengaturan pembelajaran tatap muka PTM terbatas sesuai dengan SKB 4 Menteri terbaru yang baru saja di-launching adalah, mulai Januari 2022 semua peserta didik satuan pendidikan pada level 1,2, 3 wajib melaksanakan PTM terbatas," terang Jumeri. Dirinya menambahkan, pihak pemerintah daerah kini juga sudah tidak bisa melarang pelaksanaan pada yang sudah memenuhi persyaratan PTM. "Pemda tidak boleh melarang PTM terbatas bagi yang memenuhi kriteria dan tidak boleh menambah kriteria menjadi lebih berat lagi," sebut dia.

detik.com

sebutkan unsur ADIKSIMBA teks berita di atas!

1. Apa ;
2. Dimana ;
3. Kapan ;
4. Siapa ;
5. Bagaimana ;
6. Mengapa ;

LK 1 (Paket B)

- Kelompok :
Nama anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kota Samarinda, Kalimantan Timur, dikepung banjir sejak sekitar pukul 07.00 Wita. Ini akibat hujan dengan intensitas sedang dan lebat yang mengguyur merata di kota ini sejak Senin tengah malam, 18 Oktober 2021 hingga Senin jam 08.00 pagi. "Sejak dua jam lalu, atau sekitar jam 8 tadi kami terjebak di sini," ujar Murdino, salah seorang pengemudi yang mobilnya tidak bisa menembus banjir di Simpang Tiga Mugirejo di Samarinda, Senin, 18 Oktober 2021. Mobil yang dikemudikan Murdino tersebut bukan satu-satunya yang terjebak di Jalan DI Panjaitan, masih ada puluhan mobil lain yang mengalami hal serupa di jalan yang sama. Banjir ini bahkan melumpuhkan jalur Samarinda-Bontang karena banyaknya kendaraan yang tidak bisa melintas. Sementara di Bukit Alaya ada puluhan mobil yang antre karena kendaraan di depannya terjebak banjir. Sejumlah rumah dan toko warga pun tampak kebanjiran, seperti toko penjual buah di Jalan DI Panjaitan yang banjirnya sekitar 40 cm. Menurut pemilik toko, banjir mulai masuk rumahnya sejak pukul 08.00 waktu setempat. Sementara di Gang Bugis, Kelurahan Mugirejo, sejumlah rumah warga pun tergenang air hingga 30 sentimeter. Berdasarkan pantauan, sejumlah kawasan yang terendam air akibat hujan lebat tersebut, antara lain di Jalan Gerilya, Jalan Abdul Wahab Sjahranie, Jalan Pasundan, Jalan Kadrie Oening, Jalan Cendana, Jalan Cipto Mangunkusumo. Kemudian kawasan Lempake, kawasan Sempaja, Jalan Damanhuri, kawasan Kebun Agung, Jalan Lambung Mangkurat, Jalan Ahmad Yani, Jalan Suryanata, dan kawasan GunungLingai.

Tempo.com

sebutkan unsur ADIKSIMBA teks berita di atas!

1. Apa ;
2. Dimana ;
3. Kapan ;
4. Siapa ;
5. Bagaimana ;
6. Mengapa ;

